

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam kehidupannya. Pendidikan bertujuan untuk membantu para siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya (Rosarina, dkk, 2016:12). Kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari sistem pendidikannya, kualitas pendidikannya, baik dari kualitas tenaga pendidiknya maupun kualitas peserta didiknya. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membawa suatu keadaan ke keadaan baru yang lebih baik. Herawati, dkk 2013: 23. Dalam proses pembelajaran ada 3 tahap yang harus diperhatikan oleh seorang guru, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Sistem penilaian yang diberikan oleh guru kepada siswa masih sering terjadi hanya sebatas memberikan nilai dengan tanda benar atau salahnya saja tanpa ditindaklanjuti oleh guru, sehingga siswa tidak mengetahui letak kesalahannya. Padahal penilaian hasil belajar itu sendiri adalah upaya mencari informasi tentang pengalaman belajar siswa dan informasi tersebut digunakan sebagai balikan (*feed back*) untuk membelajarkan siswa kembali, dari kegiatan penilaian mencakup tujuan yaitu untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan tersebut telah diketahui oleh siswanya atau belum. Pada kegiatan pembelajaran di sekolah, seringkali dihadapkan pada masalah

rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah persepsi. Yang menjadi persepsi disini adalah variasi gaya mengajar guru dan sistem penilaian guru terhadap siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai tujuan yang ditetapkan.

Pengamatan lapangan, masih sedikit guru memberikan tugas yang kemudian diperiksa dan dikembalikan kepada siswa, sehingga sebagian siswa tidak bersemangat untuk tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, padahal ini sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi letak kelemahan dan kelebihan siswa atau memberi nilai diagnostik yang berarti bagi guru, juga bagi siswa sebagai refleksi (perenungan) untuk menilai dirinya sendiri tentang kualitas diri dan kuantitas pekerjaan dan kemajuan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah data perolehan hasil belajar materi laju reaksi kelas XI IPA 1SMAN 6 Kupang selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Data Rata-rata Nilai Ulangan Materi Laju Reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Kupang**

No	Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata
1	2016/2017	74,5
2	2017/2018	75,55
3	2018/2019	76,44

Sumber: Guru

Kimia Kelas XI

IPA 1 SMAN 6 Kupang

Nilai rata rata siswa tahun 2017 – 2019 pada materi laju reaksi belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77, hal ini terjadi karena sebagian siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Analisis hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa. Analisis hasil belajar bertujuan untuk mendeskripsikan tes hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap ranah kognitif, efektif dan psikomotorik pada proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah pendekatan *discovery learning*. Menggunakan pendekatan *discovery learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan pembelajaran *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung di lapangan, tanpa harus bergantung pada teori-teori pembelajaran yang ada dalam pedoman buku pelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran lebih diproyeksikan dari pada hasil yang hendak dicapai melalui perwujudan pembelajaran. Dalam penerapan pendekatan *discovery learning*, anak didik tidak hanya

diharapkan dapat menemukan pengalaman baru tetapi juga mampu memecahkan suatu permasalahan dengan pemikiran yang cermat dan sistematis. Hal tersebut sejatinya menjadi substansi persoalan dari penerapan pendekatan *discovery learning* yang menekankan pada hal-hal praktis.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis sebuah makalah ilmiah yang berjudul **Analisis Hasil Belajar kimia pada Materi Laju Reaksi dengan Pendekatan *Discovery Learning* Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Kupang Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan Karya Ilmiah ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar aspek pengetahuan/ kognitif pada materi faktor- faktor yang mempengaruhi laju reaksi (KI 3)
2. Bagaimanakah hasil belajar aspek keterampilan/ psikomotorik pada materi faktor- faktor yang mempengaruhi laju reaksi (KI 4)
3. Bagaimanakah hasil belajar aspek pengetahuan/ kognitif (KI 3) dan hasil belajar aspek keterampilan/psikomotorik (KI 4) pada materi faktor- faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kimia pada materi laju reaksi dengan pendekatan *discovery learning* pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 6 Kupang

1. Untuk mengetahui hasil belajar aspek pengetahuan/ kognitif pada materi faktor- faktor yang mempengaruhi laju reaksi (KI 3)
2. Untuk mengetahui hasil belajar aspek keterampilan/ psikomotorik pada materi faktor- faktor yang mempengaruhi laju reaksi (KI 4)
3. Untuk mengetahui hasil belajar aspek pengetahuan/ kognitif (KI 3) dan hasil belajar aspek keteampilan/ psikomotorik (KI 4) pada materi faktor- faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan setelah menyelesaikan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia untuk menerapkan suatu pendekatan pembelajaran.
- b. Diperolehnya suatu kreatifitas variasi pembelajaran yang lebih menekankan pada tuntutan Kurikulum 2013, yaitu memberi banyak keaktifan pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator dengan pendekatan *discovery learning*.

3. Bagi peserta didik

- a. Dapat meningkatkan kemandirian, pengetahuan dan kreativitas pembelajaran peserta didik.

- b. Pendekatan *discovery learning* dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami konsep serta menghasilkan produk dalam kehidupan nyata.

#### 4. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan SDM sekolah demi kemajuan pendidikan terutama dalam pembelajaran kimia.
- b. Dapat meningkatkan kualitas sekolah diwujudkan melalui nilai akhir nasional yang optimal.

#### 5. Bagi Peneliti

- a. Dapat mengetahui peningkatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran kimia.
- b. Dapat menambah pengalaman secara langsung sebagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

### **E. Batasan Penulisan**

Penulisan ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penulisan makalah ilmiah ini dibatasi pada analisis hasil belajar pengetahuan dan analisis hasil belajar keterampilan materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju leaksi
2. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan makalah ilmiah ini adalah pendekatan *discovery learning*.